

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Desa Rahtawu

Desa Rahtawu adalah desa yang berada di Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah. Dulunya, Desa Rahtawu adalah daerah gunung bertelaga yang disebut dengan Wukir Rahtawu. Wukir Rahtawu ialah salah satu nama puncak pada deretan pegunungan tinggi dan luas pada provinsi Jawa Tengah, deretan pegunungan tersebut disebut Sapta Arga. Banyak para dewa yang bersemedi di Wukir Rahtawu, setelah perubahan zaman dari masyarakat beragama Hindu hingga Islam, masyarakat memilih untuk bertempat tinggal di daerah Wukir Rahtawu. Dari situlah satu per satu warga berdatangan untuk bermukim, maka dijadikanlah sebuah desa dengan nama Rahtawu. Rahtawu adalah tempat yang suci hingga dijuluki “Bumi Suci Bumi Kasepuan kadewan Rahtawu.

Nama Rahtawu telah ada sejak zaman nenek moyang (zaman kadewan) bahkan tidak ada yang mengetahui pasti mengenai cerita asal usul dari nama Desa tersebut. Rahtawu berasal dari kata jawa turah yang berarti berlebih dan tawu yang berarti tidak dapat dibendung. Nama Rahtawu diberikan oleh Eyang Sakri yang bermula datang untuk betapa digunung Wukir Rahtawu, Eyang Sakri betapa untuk mencapai kasempurnaan hidupnya. Arti dari kata berlebih sendiri dikaitkan dengan melimpahnya air yang berada pada Desa Rahtawu yang tidak dapat terbendung, bahkan tidak pernah kekeringan walaupun pada musim kemarau panjang sekalipun. Menurut cerita di zaman dahulu sebelum terbentuknya Desa Rahtawu, Desa Rahtawu merupakan sebuah telaga, dan kemungkinan besar berupa lautan. Hal tersebut dibuktikan dengan ditemukannya fosil tulang ikan purbakala, batu karang besar, dan tanah liat pada sekitar Desa Rahtawu.

Sedangkan menurut bahasa sangsekerta Rahtawu bersal dari kata rah dan tawu, rah yang berarti darah dan tawu berarti bercecer/mengalir. Maka Rahtawu memiliki arti darah yang bercecer/mengalir. Pada jaman dahulu saat istri dari Eyang Sakri melahirkan seorang anak laki-lakinya yang bernama Abiyoso, banyak mengeluarkan darah bahkan hingga tidak bisa dihentikan, sehingga darah keluar bagaikan aliran air. Oleh kejadian tersebutlah Eyang Sakri memberikan nama desa tersebut dengan

nama Rahtawu (yaitu darah keluar yang banyak dan sampai diwatu).⁷⁰

Desa rahtawu sangat kental dengan tokoh pewayangan itu terbukti dengan banyaknya ditemukan petilasan pada Desa Rahtawu. Menurut sejarah Wukir Rahtawu merupakan tempat pertapaan Resi Manumayasa sampai kepada Bengawan Abiyoso yang merupakan leluhur Pandawa dan Kurawa. Banyak para aliran kejawan berdatangan ke Desa Rahtawu untuk berziarah pada petilasan dari tokoh pewayangan yang disucikan dan disebut dengan “Eyang” oleh penduduk sekitar diantaranya adalah Eyang Sakri (Bathara Sakti) Desa Rahtawu, Eyang Pikulun Narada dan Bathara Guru di joggring saloko dukuh Semliro, Eyang Abiyasa dan Eyang Palasara di puncak gunung Abiyasa atau yang disebut juga “Sapto Argo”, Eyang manik Manumayasa, Eyang Puntadewa, Eyang Nakula Sadewa di lereng gunung Songolikir, dan di puncak gunung terdapat petapaan Eyang Sang Hyang Wenang (Wening) dan Pertapaan Eyang Ismaya Eyang sakutrem (Satrukem) di sendang kaki gunung Songolikir, Eyang Lokajaya (Guru Spiritual Kejawan Sunan Kalijaga, Eyang Mada (Gajah Mada) dan Eyang Romo Suprpto berupa makam di dusun Semliro.

Ada suatu hal penting dari kebudayaan penduduk sekitar bahwa meskipun semua petilasan yang berada di Wukir Rahtawu (Desa Rahtawu) identik dengan para tokoh pewayangan (Mahabarata – Hindu), tetapi disana sangat ditabukan (dilarang) untuk mengadakan pagelaran wayang. Konon pernah diadakan pagelaran larangan tersebut, maka datanglah bencana angin ribut yang menghancurkan rumah-rumah warga dan dukuh yang mengadakan pagelaran wayang tersebut.

2. Letak Geografis Desa Rahtawu

Desa Rahtawu adalah sebuah desa yang berada pada kecamatan Gebog kabupaten Kudus provinsi Jawa Tengah. Letak geografis desa Rahtawu berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara : Desa Tempur, Keling Jepara
- b. Sebelah Timur : Desa Ternadi, Dawe Kudus
- c. Sebelah Selatan : Desa Menawan, Gebog Kudus
- d. Sebelah Barat : Perhutani Wilayah Bate Alit Kabupaten Jepara⁷¹

⁷⁰ Sumber Data dari buku Pemerintah Desa Rahtawu, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus, 2022.

⁷¹ BAPEDA Kabupaten Kudus 2016-2033, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Kudus

Desa Rahtawu memiliki kode pos 59333 dengan kode kemendragi 33.19.08.2011 memiliki luas 20.7099 ha yang terbagi dalam 4 dukuh yaitu dukuh Krajan 493,407 ha, dukuh Wetan Kali 425,934 ha dukuh Gingsir 246,088 ha dukuh Semliro 905,559 ha dan luas lahan Perhutani di Desa Rahtawu adalah 6.626 ha meliputi wilayah Dukuh Semliro, Dukuh Krajan dan Dukuh Wetan Kali.

Jarak Desa Rahtawu dengan ibu kota Kecamatan Gebog 11 km, dengan ibu kota Kabupaten Kudus 20 km dan dengan ibukota Propinsi Jawa Tengah 76 km. (data dari Kecamatan Dalam Angka 2019) Wilayah Desa Rahtawu berada pada ketinggian 700 meter dari permukaan laut dengan iklim tropis dan bertemperatur sedang.⁷²

Desa Rahtawu berada dalam satu kawasan pegunungan dan dikelilingi oleh tebing-tebing tinggi. Kondisi seperti ini menyebabkan daerah tersebut rawan akan bencana tanah longsor pada saat musim penghujan. Tata guna lahan terdiri dari perumahan, kebun, Sawah dan pegunungan.

3. Visi dan Misi Desa Rahtawu

a. Visi Desa Rahtawu

“Terwujudnya Desa Rahtawu yang Mandiri, Jujur, Adil, Sejahtera, Berbudaya dan Berakhlak Mulia”.

b. Misi Desa Rahtawu

- 1) Menyatukan seluruh komponen masyarakat Desa Rahtawu untuk bersama-sama membangun Desa Rahtawu sebagai Desa yang makmur, berbudaya, bermartabat berdaya saing dan berwibawa
- 2) Menggali dan mengoptimalkan potensi ekonomi Desa Rahtawu untuk dikelola secara proporsional dan profesional
- 3) Meningkatkan kualitas layanan Pemerintah, Pendidikan, Ketertiban, Kebersihan, Kesehatan dan olahraga
- 4) Melestarikan dan mengembangkan budaya yang ada di Desa Rahtawu guna menciptakan kehidupan masyarakat yang religius, berbudaya dan memiliki tingkat solidaritas sosial yang tinggi
- 5) Menumbuhkembangkan keunggulan komparatif atau kompetitif Desa Rahtawu dengan meningkatkan sinergitas dunia pendidikan, pelatihan, instruktur dan pariwisata.

⁷² Badan Statistik Kudus (2022) Kudus Dalam Angka 2022, Pemerintah Kabupaten Kudus

4. Pemerintahan Desa Rahtawu

Menurut sejarah berdirinya Pemerintahan Desa Rahtawu Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus berdiri sebelum perang kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 1945 dengan dipimpin oleh kepala Desa Bapak Sempol.

Tabel 4.1 Struktur Organisasi Desa Rahtawu

No	Periode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1	Sebelum 1907	Sempol	-
2	1907-1919	Suro Sijan	12 Tahun
3	1919-1926	Soklipo	7 Tahun
4	1926-1943	Karto Surat	17 Tahun
5	1943-1945	Sanawi	2 Tahun
6	1945-1990	Harjo Mulyono	Sampai Purna Tugas
7	1990-1999	Sutrisno Karto Raharjo	Sampai Purna Tugas
8	1999-2007	Sutrisno Karto Raharjo	Sampai Purna Tugas
9	2007-2013	Sugiyono	Sampai Purna Tugas
10	2013-2019	Sugiyono	Sampai Purna Tugas
11	2019-2025	H.Rasmadi Didik Aryadi	Sampai Sekarang

Keterangan :

- a. Kepala Desa : Rasmadi Didik Ariyadi
- b. Sekretaris Desa : Sukono
- c. Kepala Seksi Pemerintahan : Suratno
- d. Kepala Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat : Kastono Ardi
- e. Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat : -
- f. Kepala Urusan Umum : Achmad Sahir
- g. Kepala Urusan Keuangan : Sulkani
- h. Kepala Urusan Perencanaan Swadaya dan Pelaporan : Mulyo Ferry Irawan
- i. Kepala Dusun I : Sugiarto
- j. Kepala Dusun II : Saneko
- k. Kepala Dusun III : Sarim
- l. Kepala Dusun IV : -

5. Potensi Pariwisata Desa Rahtawu

Keunggulan pada Desa Rahtawu adalah di sektor wisata alam dan agrowisata, karena letak geografis dari desa Rahtawu berada pada daerah dataran tinggi sehingga memiliki panorama yang mampu untuk dijadikan sebagai destinasi wisata alam. Agrowisata yang dapat dikembangkan di Desa Rahtawu adalah perkebunan dan pengolahan kopi.

Dari kekayaan yang di miliki desa rahtawu pemerintah desa rahtawu dan warga sekitar telah menyiapkan rencana dalam pengembangan bidang pariwisata yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa.

Oleh karena itu pemerintah telah menekankan dan memperhatikan potensi wisata Desa Rahtawu untuk membangun dan mengembangkan objek wisata alam dan agrowisata di Desa Rahtawu sehingga dapat meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah) Kabupaten Kudus dan dapat menambah pendapatan masyarakat di Desa Rahtawu.

Destinasi pariwisata pegunungan muria yang langsung dikelola oleh pemerintahan desa Rahtawu adalah Badan Usaha Milik Desa Utama Karya (Bumdesa Utama Karya Rahtawu) yang terletak tak jauh dari kantor kepala Desa Rahtawu. Bumdesa Utama Karya Rahtawu memiliki pemandangan alam yang sangat bagus dan juga air terjun yang airnya sangat jernih menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan.

Bumdesa Utama Karya Rahtawu terus mengalami perbaikan dan peningkatan fasilitas dari tahun-ketahun, pada tahun 2021 pemerintah Desa Rahtawu Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus melaksanakan Pembangunan sarana prasarana pariwisata desa rahtawu yang dimana sumber dana bantuan khusus (Bansus) tahun 2021 dari pembangunan, rehabilitasi, peningkatan sarana dan prasarana pariwisata milik desa.

Tim pelaksana kegiatan (TPK) Pemerintahan Desa Rahtawu Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus kembali melaksanakan pembangunan desa untuk terbangunnya taman rest area Culo 1 di Bumdesa Utama Karya Rahtawu dengan anggaran biaya Rp.53.650.000, dari dana desa tahun anggaran 2021 memakan waktu pelaksanaan selama 13 hari seperti yang tertera pada gambar berikut:

Gambar 4.1 TPK Pemerintah Rahtawu

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Data Perkembangan Perekonomian pada Desa Rahtawu Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus

Pengembangan merupakan satu bagian manajemen yang menitik beratkan pada implementasi potensi budaya harus dilaksanakan dengan rentang waktu, berapa langkah sistematis yang dapat mengarah pada pencapaian hasil, dan hasil yang dicapai diharapkan pada perencanaan manajemen untuk mencapai tujuan visi dari sasaran rencana tersebut.⁷³

Pengembangan pariwisata ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup serta kesejahteraan masyarakat yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Pengembangan pariwisata diharapkan dapat berkontribusi terhadap penyelenggaraan pemerintah terutama dari segi pembiayaan pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah. Di era globalisasi saat ini, sektor pariwisata akan menjadi pendorong utama perekonomian dunia dan menjadi industri yang meluas. Pariwisata akan memberikan banyak pemasukan bagi daerah yang sadar akan potensinya terhadap sektor pariwisata. Berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat, yakni secara ekonomis, sosial dan budaya. Namun, jika pengembangannya tidak dipersiapkan dan dikelola dengan baik, justru akan menimbulkan

⁷³ Nyoman Pendit, *Ilmu Pariwisata : Sebuah Pengantar Perdana* (Jakarta: PT Pradnya Paramiata, 2002), 20.

berbagai permasalahan yang menyulitkan atau bahkan merugikan masyarakat.⁷⁴

Untuk pengembangan perekonomian didesa rahtawu ini dimulai 3 tahun yang lalu bagaimana kita paksa masyarakat dari peladang menjadi pekebun, untuk saat ini masyarakat sudah merasakan dari hasil panen perkebunan kopi sendiri dan harga kopi stabil dan melakukan kegiatan lainnya dan membuka lapangan kerja untuk yang lainnya. Pada perkembangan pariwisata didesa rahtawu ini sudah terasa lebih baik dari pada tahun sebelumnya, sejak ditetapkan desa wisata pengunjung mulai normal dan semua hasil pertanian masyarakat memiliki nilai jual tersendiri walaupun dimasa masa pandemi, tidak terpengaruh karena yang kita jual disini wisata- wisata alam dan perkebunan kopi.⁷⁵

Untuk perekonomian pengembangan pariwisata didesa Rahtawu dimulai sejak tahun 2021, yang mana kita meluncurkan perdes pungutan yang mana untuk menunjang pendapatan desa kami agar PAD bisa relatif naik. Untuk presentasi dari tahun ke tahun alhamdulillah relatif naik, walaupun naiknya tidak pesat tapi kita punya acuan perekonomian di rahtawu bisa dikatakan naik. Untuk perkembangan desa rahtawu untuk saat ini masih relatif rendah, dalam arti kita belum bisa secara maksimal untuk mengembangkan perekonomian lebih khusus disektor pariwisata.⁷⁶

Pada tahun 2021 mulai meningkat secara drastis, dimana berakhirnya himbauan pemerintah untuk menjaga jarak dan diam dirumah di longgarkan. perkembangannya cukup baik dimana para masyarakat desa Rahtawu mulai menekuni usaha di bidang pariwisata. Untuk persisnya di kisaran 50-70% peningkatan dari tahun ketahun, apa lagi dua tahun lalu ada kendala Covid-19.⁷⁷

Pengembangan pariwisata menjadi penting agar dapat menjaga kelestarian objek wisata, memperbaiki fasilitas-fasilitas yang disediakan. Apabila objek wisata dirawat dengan sedemikian rupa, fasilitas yang disediakan pada objek wisata yang ada dikembangkan dengan baik, maka tentu akan membuat para

⁷⁴ A. Yoeti Oka, *Perencanaan Strategis Pemasaran Daerah Tujuan Wisata* (Jakarta: Pradnya Paramita, 2005), 22.

⁷⁵ Wawancara dengan Rasmadi Didik Ariyadi S.H. kepala Desa Rahtawu pada tanggal 18 Juli 2022.

⁷⁶ Wawancara dengan Mulyo Ferry Irawan. Perangkat Desa Rahtawu pada tanggal 19 Juli 2022.

⁷⁷ Wawancara dengan Rumiayatun, S. Pd.,. Pengurus Bumdesa Utama Karya Rahtawu pada tanggal 20 Juli 2022.

wisatawan akan lebih tertarik untuk berkunjung. Area pariwisata bisa dikatakan bersentuhan langsung dengan area lokal dari tingkat keuangan paling rendah, karena warga yang akan kontak langsung dengan wisatawan sehingga para tenaga terampil, pramuwisata, dan para eksekutor wisata kecil dan menengah dapat dibimbing dan ditingkatkan sesuai dengan tata tertib yang berlangsung.

2. Deskripsi Data Strategi Pengembangan Pariwisata Pegunungan Muria pada Desa Rahtawu Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus

Strategi merupakan suatu misi dan tujuan organisasi, termasuk di dalamnya adalah rencana aksi (*action plans*) untuk mencapai tujuan tersebut dengan secara eksplisit mempertimbangkan kondisi persaingan dan pengaruh-pengaruh kekuatan di luar organisasi yang secara langsung atau tidak berpengaruh terhadap kelangsungan organisasi. Strategi merupakan suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.⁷⁸

Untuk strateginya yaitu menggeser pola hidup masyarakat dari peladang yang dulunya suka menggunduli hutan dan bercocok tanam sesuai musim sekarang kita alihkan menjadi pekebun sambil menguatkan kondisi tanahnya ,ternyata tanahnya juga mempengaruhi luar biasa perekonomian didesa rahtawu. Dan saat ini mulai dirasakan dan dapat dilihat kesulitan mencari tenaga kerja yang perharinya 100.000 dan rata-ratanya 200.000 perhari jadi perekonomian didesa ini tergolong diatas rata-rata.⁷⁹

Dengan target masyarakat rahtawu bisa hidup mandiri dan sejahtera. Belajar dari desa lain yang sudah menerapkan strategi pariwisata dan berhasil, itulah yang akan kita gunakan. Kedepannya mandiri dan tidak bergantung dari bantuan pemerintah sehingga bisa membiayai desa rahtawu sendiri.

Pengelolaan pariwisata di desa rahtawu masih individu individu tapi mulai tahun 2022 ditetapkan dibentuknya Bumdesa Utama Karya Rahtawu dan bumdesa menaungi unit-unitnya, seperti unit pariwisata, unit pertaniannya, unit umkm nya, sehingga peran pemerintah terasa banget dalam pemerataan segenap

⁷⁸ Oka, *Perencanaan Strategis Pemasaran Daerah Tujuan Wisata*, 30.

⁷⁹ Febrianti Dwi Cahya Nurhadi, Mardiyono, and Stefanus Pani Rengu, "Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Pemerintah Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Mojokero)," *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 2, no. 2 (2020): 45.

masyarakat desa rahtawu utamanya dibidang pariwisata. Dari pemerintah sendiri sudah menyiapkan peraturan-peraturan diantaranya peranturan alih fungsi dan yang tidak produktif difungsikan sebagai pariwisata pariwisata, sehingga menjadi daerah unggulan.⁸⁰

Langkah pemerintah pengembangan pariwisata karena konsepnya pemberdayaan masyarakat desa wisata yaitu tentunya LKD- LKD desa rahtawu kami berikan tugas untuk mengawasi pelaksanaan ataupun pengelolaan pariwisata diwilayahnya masing-masing. Agar mempunyai rasa memiliki dan mengatur pariwisata didesa rahtawu.⁸¹

Strategi yang kita terapkan yaitu melalui promosi-promosi lewat media sosial, karena kaum milenial lebih mudah promosi lewat medsos dan lebih puas dalam penataan-penataan pariwisata desa rahtawu. Dari hasil strategi yang kita terapkan untuk berjalannya tahun ini kita belum bisa mendapat laporan, tapi sekilas sudah ada peningkatan peningkatan.⁸²

Dengan membentuk sektor pariwisata dengan cara konsep pemberdayaan masyarakat, dalam arti nanti dipemerintahan desa kita membicarakan sebuah fasilitas-fasilitas khususnya disektor pariwisata, nanti dapat memberdayakan masyarakat agar ikut andil atau peran serta untuk mengembangkan pariwisata. Untuk strategi untuk meningkatkan pengunjung kami tetap mengembangkan potensi-potensi yang ada didesa rahtawu, karena disitu yang nanti akan menjadi sumber untuk meningkatkan pengunjung didesa rahtawu.

Untuk kondisi sarana prasarana dibumdes kita cukup memadai karena ada kamar mandi, parkir, rest area, kantor istirahat, mushola, dll untuk memadai daya tarik pengunjung wisata didesa rahtawu. secara umum mayoritas sudah mengedepankan syariah, ada sebagian kecil belum mengedepankan dan menampilkan gaya fulgar tapi pasti dengan

⁸⁰ Wawancara dengan Rasmadi Didik Ariyadi S.H. kepala Desa Rahtawu pada tanggal 18 Juli 2022.

⁸¹ Dadan Mukhsin, "Strategi Pengembangan Kawasan Pariwisata Gunung Galunggung. (Studi Kasus Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya)," *Perencanaan Wilayah Dan Kota* 14, no. 1 (2020): 60.

⁸² Wawancara dengan Rumiyaatun, S. Pd.,. Pengurus Bumdesa Utama Karya Rahtawu pada tanggal 20 Juli 2022.

sendirinya akan merasakan risih, kami akan menjadi tontonan dan mereka akan risih karena tidak sesuai masyarakat kami.⁸³

Sosialisasi tentang penerapan konsep syariah kepada masyarakat agar bekerja sama dengan bumdes, tentunya lebih mudah untuk menerapkan sistem syariah sehingga bisa bagi hasil, sehingga apabila kekurangan modal tidak linjam uang atau modal dengan bunga. secara keseluruhan insyaallah dengan bersungguh-sungguh dan kekompakan akan bisa tercapai.⁸⁴

3. Deskripsi Data Peluang dan Tantangan dalam Pengembangan Pariwisata Pegunungan Muria pada Desa Rahtawu Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus

Masalah pokok dalam pembangunan ekonomi daerah adalah terletak pada penekanan terhadap kebijakan-kebijakan pembangunan yang didasarkan pada kekhasan daerah yang bersangkutan (*endogenous development*) dengan menggunakan potensi sumber daya manusia, kelembagaan, dan sumber daya fisik secara lokal. Sesuai dengan adanya peraturan otonomi daerah sebagaimana yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 yang kemudian diubah menjadi Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, disebutkan bahwa pemerintah daerah berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas yang berlaku dan tugas pembantuan. Pemberian wewenang pemerintah pusat kepada daerah diarahkan untuk mempercepat terjadinya perubahan guna mencapai kesejahteraan masyarakat melalui kualitas pelayanan yang juga melibatkan peran serta masyarakat. Dengan otonomi daerah, setiap daerah dapat menggali potensi yang bisa dikembangkan, sehingga perkembangan masing-masing daerah dapat meningkat pesat.⁸⁵

Keunggulannya masyarakat sudah merasakan dampak kita promosi ke pengunjung sehingga pengunjung tertarik dari penampakan pariwisata desa rahtawu saat ini, kita membangun pariwisata didesa disini tidak menghadirkan investor tapi kami cenderung pemberdayaan masyarakat pariwisata jadi masyarakat ikut serta dalam pengembangan pariwisata. kelebihanya yaitu kami desa yang penuh potensi utamanya disektor pariwisata, desa ini yang sangat unik dan potensi dalam pariwisata dan tentunya

⁸³ Andi Mappi Sammeng, *Cakrawala Pariwisata* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 39.

⁸⁴ Transkrip Wawancara dengan pemerimtah Desa Rahtawu, pada tanggal 18-20 Juli 2022.

⁸⁵ Pedit, *Ilmu Pariwisata : Sebuah Pengantar Perdana*, 15.

masyarakat akan semakin makmur dan sejahtera. Untuk kekurangannya dalam perkembangan perekonomian ada beberapa masyarakat enggan diajak untuk mengikuti arahan yang telah diberikan dan minimnya SDM (Sumber Daya Manusia) dan potensi alam yang dimiliki kawasan Desa Rahtawu sangat mendukung keberadaan Obyek Wisata yang Indah sebagai salah satu tempat wisata di Kabupaten Kudus. Keindahan alam tercermin dari sumber air yang melimpah serta pepohonan yang rindang di sekitar obyek wisata merupakan daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Alam yang masih asli dan indah yang didukung dengan suasana pedesaan memberikan udara yang sejuk dan bersih membuat nyaman bagi pengunjung.⁸⁶

Dengan adanya sumber air yang memiliki debit sangat besar dengan kepadatan vegetasi yang beragam serta lingkungan pedesaan yang dimiliki Obyek Wisata Desa Rahtawu jadi sangat mendorong dalam pengembangan dan menjadi keunikan serta keunggulan tersendiri bagi Obyek Wisata Desa Rahtawu.⁸⁷

Kondisi keamanan yang baik di lokasi obyek wisata merupakan faktor penting dalam pengembangannya. Keamanan Obyek Wisata Desa Rahtawu cukup baik karena melibatkan warga sekitar dan Polsek terdekat untuk menjaga obyek tersebut. Keamanan diperlukan untuk menjaga barang-barang pengunjung yang ditinggal bermain ataupun berjalan-jalan di sekitar waduk dari tindakan pencurian yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Dengan kondisi keamanan yang baik membuat nyaman pengunjung yang ingin berekreasi di obyek wisata tersebut.

Obyek Wisata Desa Rahtawu merupakan tempat wisata yang memberikan kenyamanan dan kesejukan. Ketika masuk ke kawasan obyek wisata maka kita akan diberikan pemandangan yang indah seperti pemandangan waduk yang indah dengan background Gunung Muria, suasana yang hijau, teduh dengan pepohonan yang membuat mata tak bosan untuk memandangnya dari gardu pandang yang ada di lokasi obyek wisata.⁸⁸

⁸⁶ Rika Oktaviani, "Analisis Strategi Pengembangan Obyek Wisata Alam Gunung Batu Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Srikaton Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan)" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), 78.

⁸⁷ Transkrip Wawancara dengan pemerintah Desa Rahtawu, pada tanggal 18-20 Juli 2022.

⁸⁸ Transkrip Wawancara dengan pemerintah Desa Rahtawu, pada tanggal 18-20 Juli 2022.

Terkait dengan hambatan salah satunya adalah pola pikirnya tertinggal karena kita orang kampung, sehingga cukup menghambat kami memberikan arahan arahan menjadi desa wisata, yang kedua sarana prasarana yaitu pengunjung semakin banyak taoui jalan kita kurang memadai, sudah mendapat dukungan dari provinsi sehingga kedepannya sudah tidak ada masalah lagi.⁸⁹

Promosi pariwisata di Kabupaten Kudus masih tergolong kurang efektif yang terlihat dari belum adanya peningkatan arus kunjungan wisatawan di Kabupaten Kudus yang signifikan. Sistem promosi yang dijalankan pada kepariwisataan Kabupaten Kudus ini sekarang hanya terbatas pada sistem promosi dengan menggunakan pamflet dan bulet pada acara festival baik pada tingkat regional, provinsi maupun nasional. Selain pengadaan Pamflet dan Bulet dalam promosi di Kabupaten Kudus. Media telekomunikasi seperti pemanfaatan website juga telah dilakukan. Media promosi yang telah dilakukan oleh Disbudparpora bidang Pariwisata melalui situs internet.

Potensi yang dimiliki Desa Rahtawu adalah potensi alam dengan menggunakan elemen pariwisata sebagai dasar kriteria pengembangan wisata yang nantinya dapat dilakukan dengan pemilihan alternatif pengembangan wisata yaitu bergabung dengan Wisata.⁹⁰ Namun, hasil penelitian menjelaskan bahwa belum semua potensi yang terdapat di Kabupaten Kudus dimasukkan kedalam promosi menggunakan website tersebut. Selain informasi-informasi yang diberikan tersebut belum memasukkan semua potensi-potensi pariwisata di Kabupaten Kudus, kurangnya inovasi penggunaan teknologi informasi seperti belum menggunakan video untuk mengenalkan pariwisata Kabupaten Kudus juga masih merupakan bentuk kurangnya inovasi pariwisata yang telah dilakukan.⁹¹

Program pengembangan obyek wisata merupakan hal yang sangat penting demi meningkatnya kualitas obyek wisata dan meningkatnya jumlah pengunjung yang berkunjung pada obyek wisata tersebut. Namun, pengembangan pada Obyek Wisata Desa Rahtawu ini masih sederhana. Program jangka pendek yang diterapkan Disbudparpora adalah pembangunan gapura pintu

⁸⁹ Pendit, *Ilmu Pariwisata : Sebuah Pengantar Perdana*, 20.

⁹⁰ Wibowo, Prasetyo Adi Suryo, and Samsul Ma`rif. "Alternatif Strategi Pengembangan Desa Rahtawu Sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Kudus." *Jurnal Wilayah dan Lingkungan* 2.3 (2014): 245-256.

⁹¹ Transkrip Wawancara dengan pemerintah Desa Rahtawu, pada tanggal 18-20 Juli 2022.

masuk, pemasangan baliho, spanduk di tempat-tempat obyek wisata, biro perjalanan, hotel, dan rumah makan di sekitar Obyek Wisata Desa Rahtawu agar dapat meningkatkan jumlah pengunjung yang datang ke obyek wisata.⁹²

Dalam pengembangan Obyek Wisata salah satu faktor penting yang menentukan maju atau tidaknya pengembangan adalah masalah dana. Jika dana tersedia maka pengembangan dapat berjalan dengan lancar tetapi sebaliknya jika tidak pengembangan akan terhambat. Obyek Wisata Desa Rahtawu pun mengalami persoalan tersebut, hal ini dikarenakan dana pengembangan dan pembangunan Obyek Wisata Desa Rahtawu Indah masih mengandalkan dana APBD. Keterbatasan APBD membuat pembangunan dan pengembangan Obyek Wisata Desa Rahtawu Indah tersendat. Disamping itu belum adanya sponsor swasta yang mau membantu pengembangan juga mempengaruhi keterlambatan pengembangan.⁹³

Letak Obyek Wisata Desa Rahtawu yang dekat dengan kota Kudus membuatnya cukup strategis akan tetapi hal ini tidak didukung dengan kondisi jalan yang baik dan sempit. Hal ini dapat dilihat banyak jalan yang berlubang yang diakibatkan banyaknya truk bermuatan berat yang melintasinya. Keadaan jalan yang kurang baik dan sempit akan menjadi hambatan yang besar jika tidak ditangani karena dapat mengurangi jumlah pengunjung yang ingin berkunjung ke Obyek Wisata Desa Rahtawu karena jalan yang dilalui untuk menuju ke obyek wisata kurang begitu nyaman.⁹⁴

Manajerial merupakan komponen yang dibutuhkan untuk semua kegiatan usaha. Manajemen yang baik dalam promosi, perencanaan, pemasaran maupun pengembangan produk agrowisata sangat mempengaruhi keberhasilan upaya peningkatan arus pengunjung. Namun, pengelolaan Obyek Wisata Desa Rahtawu masih terlihat kurang profesional. Hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya kuantitas maupun kualitas dari

⁹² Pendi, *Ilmu Pariwisata : Sebuah Pengantar Perdana*, 66.

⁹³ Nurhadi, Mardiyono, and Rengu, "Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Pemerintah Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Mojokero)," 80.

⁹⁴ Transkrip Wawancara dengan pemerintah Desa Rahtawu, pada tanggal 18-20 Juli 2022.

tenaga kerja yang ada sehingga mereka kurang menguasai permasalahan.⁹⁵

Berdasarkan hasil wawancara, kualitas tenaga kerja yang dimiliki oleh pengelola Obyek Wisata Desa Rahtawu SDMnya masih rendah karena tidak sesuai dengan spesialisasi bidang pariwisata. Sehingga, perlu tenaga pengelola khusus dari pariwisata agar dapat mengelola obyek wisata dengan baik.

C. Analisis Data Penelitian

Dengan demikian, setelah peneliti menguraikan data yang ada di atas, sekiranya akan mendapatkan analisis data mengenai strategi pengembangan pariwisata pegunungan muria dalam kemajuan perekonomian Desa Rahtawu Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Berikut uraian sebagaimana yang akan peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Analisis Pengembangan Perekonomian pada Desa Rahtawu Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus

Masyarakat desa Rahtawu berperan penting dalam pengembangan desa wisata. Dari awal pelatihan hingga pelaksanaan kegiatan yang ada di Desa Wisata Rahtawu, peran serta masyarakat seperti ini sangat penting. Masyarakat sendiri merupakan pihak yang mengelola dan menerima manfaat Desa Wisata Rahtawu. Pada dasarnya di Desa Rahtawu terdapat banyak objek wisata alam yaitu Puncak Songolikur dan juga banyak sekali petilasan-petilasan para tokoh pewayangan. Menurut pemerintah Kabupaten Kudus desa yang memiliki potensi wisata yang dapat dikembangkan di Kecamatan Gebog adalah desa Rahtawu. Di daerah dengan ketinggian ± 1.627 MDPL pengunjung dapat menikmati panorama alam pegunungan yang indah mempesona dengan udara yang bersih, segar dan sejuk.⁹⁶

Pengembangan dinilai sebagai satu bagian manajemen yang menitik beratkan pada implementasi potensi budaya harus dilaksanakan dengan rentang waktu, berapa langkah sistematis yang dapat mengarah pada pencapaian hasil, dan hasil yang dicapai diharapkan pada perencanaan manajemen untuk mencapai tujuan visi dari sasaran rencana tersebut. Definisi pengembangan adalah

⁹⁵ Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2004), 45.

⁹⁶ Wawancara dengan Rasmadi Didik Ariyadi S.H. kepala Desa Rahtawu pada tanggal 18 Juli 2022.

memajukan dan memperbaiki atau meningkatkan sesuatu yang telah ada.⁹⁷ Pengembangan dapat dibagi menjadi tiga yaitu :⁹⁸

- a. Pembangunan jangka panjang kedua bertujuan mewujudkan bangsa yang maju dan mandiri serta sejahtera sebagai landasan bagi tahap pembangunan berikutnya menuju masyarakat adil dan makmur dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.
- b. Sasaran umum pembangunan jangka panjang kedua adalah terciptanya kualitas manusia dan kualitas masyarakat Indonesia maju dan mandiri dalam suasana sejahtera lahir batin dalam tata kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang berdasarkan Pancasila dalam suasana kehidupan bangsa Indonesia yang serba berkeimbangan dan selaras dalam hubungan antara manusia, manusia dengan masyarakat, manusia dengan alam dan lingkungannya serta manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa.
- c. Titik berat pembangunan jangka panjang kedua diletakkan pada bidang ekonomi yang merupakan penggerak utama pembangunan, seiring dengan kualitas sumber daya manusia dan didorong secara saling memperkuat, saling terkait dan terpadu dengan pembangunan bidang-bidang lainnya yang dilaksanakan seiring, selaras dan serasi dengan keberhasilan pembangunan bidang ekonomi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran pembangunan nasional.

Pengembangan pariwisata merupakan suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber daya pariwisata mengintegrasikan segala bentuk aspek di luar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung akan kelangsungan pengembangan pariwisata.

Pengembangan pariwisata ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup serta kesejahteraan masyarakat yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Pengembangan pariwisata diharapkan dapat berkontribusi terhadap penyelenggaraan pemerintah terutama dari segi pembiayaan pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah. Terdapat beberapa komponen dalam pengembangan pariwisata yaitu :⁹⁹

⁹⁷ Arikunto, Suharsini. (2000) *Prosedur Penelitian*. Jakarta, Rineka Cipta.

⁹⁸ Oemar Hamalik, *Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 2.

⁹⁹ Andi Maya Purnamasari, *Pengembangan Masyarakat Untuk Pariwisata di Kampung Wisata Toddabojo Provinsi Sulawesi Selatan*, Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Vol 22/No. 1 April 2011, 51.

- a. Atraksi wisata yang mencakup wisata alam, budaya, dan atraksi lainnya.
- b. Akomodasi berupa hotel dan jenis fasilitas lainnya yang berhubungan dengan pelayanan terhadap wisatawan yang menginap.
- c. Fasilitas dan pelayanan pariwisata yang berhubungan dengan pelayanan terhadap wisatawan yang menginap.
- d. Fasilitas dan layanan transportasi yang mencakup transportasi darat, laut dan udara.
- e. Infrastruktur lainnya yang terkait dengan pengembangan pariwisata.

Pengembangan pariwisata menjadi penting agar dapat menjaga kelestarian objek wisata, memperbaiki fasilitas-fasilitas yang disediakan. Apabila objek wisata dirawat dengan sedemikian rupa, fasilitas yang disediakan pada objek wisata yang ada dikembangkan dengan baik, maka tentu akan membuat para wisatawan akan lebih tertarik untuk berkunjung. Keberhasilan pengembangan pariwisata ditentukan oleh tiga faktor yaitu :¹⁰⁰

- a. Terdapatnya objek dan daya tarik wisata.

Daya tarik wisata merupakan keindahan, keunikan, keanekaragaman kekayaan alam atau objek tertentu yang memiliki nilai lebih sehingga dapat menjadi sasaran dari wisatawan untuk melakukan kunjungan wisata. Adapun yang menjadi daya tarik bagi wisatawan dalam berkunjung seperti pemandangan laut, danau, pantai, air terjun, keanekaragaman flora dan fauna, bangunan-bangunan yang didesain dengan menarik seperti rumah adat, taman bunga, peninggalan sejarah, budaya masyarakat dan lain sebagainya.

- b. Adanya aksesibilitas.

Aksesibilitas merupakan salah satu sarana yang penting dalam tumbuh kembangnya industri pariwisata karena dalam hal ini akan dapat memberikan kemudahan, kenyamanan bagi wisatawan. Pada dasarnya, wisatawan yang berkunjung pada suatu objek wisata tersebut tidak hanya menikmati keindahan alamnya saja. Tetapi, untuk meningkatnya kenyamanan maka aksesibilitas juga merupakan faktor penting karena berkaitan juga dengan mudah atau sulitnya akses yang ditempuh. Kemudahan akses yang ditempuh oleh wisatawan menjadi perlu untuk diperhatikan karena semakin mudahnya akses yang

¹⁰⁰ Oka Yoeti, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Bandung: Angkasa, 1983), 29.

ditempuh pada suatu objek wisata, maka akan semakin menghemat biaya perjalanan, waktu dan tenaga.

c. Adanya fasilitas.

Fasilitas wisata merupakan segala sesuatu kebutuhan yang diperlukan oleh wisatawan baik berupa sarana maupun prasarana wisata yang memiliki peran cukup penting dalam meningkatkan kenyamanan wisatawan. Banyaknya kunjungan wisatawan pada suatu daerah didasari akan adanya fasilitas wisata terutama dalam upaya pemenuhan kebutuhan wisatawan itu sendiri seperti akomodasi, agen perjalanan wisata dan sebagainya.

Tiga faktor utama yang berperan dalam pengembangan pariwisata yaitu :¹⁰¹

- a. Masyarakat, yaitu masyarakat umum yang tinggal di sekitar objek wisata yang juga merupakan pemilik sah dari berbagai sumber daya modal pariwisata, seperti kebudayaan, tokoh masyarakat, intelektual, LSM serta media massa.
- b. Swasta, yaitu seperti asosiasi usaha pariwisata dan para pengusaha yang bergerak di sektor pariwisata.
- c. Pemerintah, yaitu mulai dari pemerintah pusat, negara bagian, provinsi, kabupaten, kecamatan dan seterusnya.

Pemerintah dalam hal ini memiliki peran untuk mengembangkan potensi pariwisata daerah sebagai :¹⁰²

- a. *Motivator*, dalam pengembangan pariwisata peran pemerintah daerah sebagai motivator diperlukan agar usaha pariwisata terus berjalan. Investor serta masyarakat dan pengusaha di bidang pariwisata merupakan sasaran utama yang perlu untuk terus diberikan motivasi agar perkembangan pariwisata dapat berjalan dengan baik.
- b. *Fasilitator*, sebagai fasilitator pengembangan potensi pariwisata peran pemerintah daerah adalah menyediakan segala fasilitas yang mendukung atas program yang diadakan pemerintah. Adapun pada praktiknya pemerintah bisa mengadakan kerja sama dengan berbagai pihak baik itu swasta maupun masyarakat.
- c. *Dinamisator*, dalam pilar (*good governance*) untuk dapat berlangsung pembangunan yang ideal, maka pemerintah, swasta

¹⁰¹ Hunger, J. David dan Wheelen, Thomas L, 2003. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi.

¹⁰² Kusudianto, Hadinoto. 1996. *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta: UI-Press.

dan masyarakat harus dapat bersinergi dengan baik. Pemerintah daerah sebagai salah satu (*stakeholder*) pembangunan pariwisata memiliki peran untuk menyinergikan ketiga pihak tersebut agar terciptanya suatu simbiosis mutualisme demi perkembangan pariwisata.

Pengembangan pariwisata secara ideal harus berlandaskan pada empat prinsip dasar, yaitu:¹⁰³

- a. Kelangsungan ekologis, yaitu bahwa pengembangan pariwisata harus menjamin agar terciptanya pemeliharaan terhadap sumber daya alam yang akan menjadi daya tarik pariwisata.
- b. Kelangsungan kehidupan sosial budaya, yaitu bahwa pengembangan pariwisata harus mampu meningkatkan peran masyarakat dalam pengawasan tata kehidupan melalui sistem nilai yang dianut masyarakat setempat.
- c. Kelangsungan ekonomi, yaitu bahwa pengembangan pariwisata harus dapat menciptakan kesempatan kerja bagi semua pihak untuk terlibat dalam aktivitas ekonomi melalui suatu sistem ekonomi yang kompetitif.
- d. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat melalui pemberian kesempatan kepada mereka untuk terlibat dalam pengembangan pariwisata.

Untuk pengembangan perekonomian didesa rahtawu ini dimulai 3 tahun yang lalu bagaimana kita paksa masyarakat dari peladang menjadi pekebun, untuk saat ini masyarakat sudah merasakan dari hasil panen perkebunan kopi sendiri dan harga kopi stabil dan melakukan kegiatan lain-lainnya dan membuka lapangan kerja untuk yang lainnya.

Pada perkembangan pariwisata didesa rahtawu ini sudah terasa lebih baik dari pada tahun sebelumnya, sejak ditetapkan desa wisata pengunjung mulai normal dan semua hasil pertanian masyarakat memiliki nilai jual tersendiri walaupun dimasa masa pandemi, tidak terpengaruh karena yang kita jual disini wisata-wisata alam dan perkebunan kopi.¹⁰⁴

Untuk perekonomian pengembangan pariwisata didesa Rahtawu dimulai sejak tahun 2021, yang mana kita meluncurkan perdes pungutan yang mana untuk menunjang pendapatan desa kami agar PADES desa kami bisa relatif naik. Untuk presentasi

¹⁰³ Umar, Husein. 2013. *Desain Penelitian Manajemen Stratejik*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

¹⁰⁴ Sunardi Joyosuharto, *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam* (Yogyakarta: Liberty, 1995), 50.

dari tahun ke tahun alhamdulillah relatif naik, walaupun naiknya tidak pesat tapi kita punya acuan perekonomian di rahtawu bisa dikatakan naik. Untuk perkembangan desa rahtawu untuk saat ini masih relatif rendah, dalam arti kita belum bisa secara maksimal untuk mengembangkan perekonomian lebih khusus disektor pariwisata.¹⁰⁵

2. Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Pegunungan Muria pada Desa Rahtawu Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus

Perumusan Pengembangan Pariwisata Pegunungan Muria pada Desa Rahtawu menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis analisis deskriptif kualitatif adalah analisis yang naturalistik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*), dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan. Berdasarkan analisis tersebut dapat ditemukan kekuatan, kelemahan, kekuatan dan ancaman yang dimiliki oleh Obyek Wisata Desa Rahtawu maka diperoleh strategi yang bisa dilakukan oleh pemerintah :¹⁰⁶

- a. Meningkatkan promosi obyek wisata. Pemasaran atau promosi dan inovasi kegiatan-kegiatan pariwisata penting untuk dilakukan karena hal tersebut dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Dalam promosi dan inovasi pariwisata harus didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang menarik dalam obyek wisata, sehingga mampu mempengaruhi pengunjung untuk datang.
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana serta infrastruktur yang menunjang seperti membangun wahana permainan air, outbond, gardu pandang, kereta wisata dan fasilitas-fasilitas penunjang lainnya sehingga menarik dan member kenyamanan bagi pengunjung. Disamping itu perbaikan jalan yang rusak dan pelebaran jalan tentunya dapat memudahkan akses bagi pengunjung Obyek Wisata Desa Rahtawu.
- c. Memanfaatkan potensi yang ada yang dimiliki Obyek Wisata Desa Rahtawu, mengingat bertambahnya obyek wisata lain dan bertambahnya persaingan-persaingan antar obyek wisata maka Obyek Wisata Desa Rahtawu memerlukan inovasi baru untuk

¹⁰⁵ Transkrip Wawancara dengan pemerintah Desa Rahtawu, pada tanggal 18-20 Juli 2022.

¹⁰⁶ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), 80.

berkembang yang lebih baik dan menjalin kerjasama dengan pihak swasta.

Dalam mengembangkan obyek wisata diperlukan modal kepariwisataan yang mengandung potensi untuk dikembangkan menjadi atraksi wisata. Modal kepariwisataan terdiri atas faktor-faktor pendorong dan faktor penghambat yang dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan Obyek Wisata Desa Rahtawu. Dengan mengetahui identifikasi faktor-faktor pendorong dan faktor penghambat pengembangan Wisata Desa Rahtawu, pemerintah dapat melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan jumlah pendapatan Obyek Wisata Desa Rahtawu. Dengan meningkatnya jumlah pendapatan Obyek Wisata Desa Rahtawu, maka secara tidak langsung akan menambah jumlah PAD Kabupaten Kudus.

Dinas Pariwisata sebagai pengelola obyek wisata yang berusaha melayani masyarakat melalui masyarakat melalui sarana rekreasi telah memperoleh pendapatan atas penyelenggaraan jasa pariwisata yang telah diberikan. Dengan demikian, yang dimaksud pendapatan Obyek Wisata Desa Rahtawu adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan karcis kepada para wisatawan.¹⁰⁷

Menurut hasil penelitian, pemasukan pendapatan Obyek Wisata Desa Rahtawu terhadap PAD Kabupaten Kudus per tahunnya memiliki kontribusi yang mengalami peningkatan. Kontribusi terbesar Obyek Wisata Desa Rahtawu terhadap PAD Kabupaten Kudus ada pada 3 tahun terakhir.¹⁰⁸

3. Analisis Peluang dan Tantangan dalam Pengembangan Pariwisata Pegunungan Muria pada Desa Rahtawu Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus

Dalam pengembangan Obyek Wisata Desa Rahtawu terdapat berbagai peluang yang mampu mendorong pengembangan diantaranya otonomi daerah member keleluasaan untuk mengembangkan potensi wisata, tingkat aksesibilitas mudah, banyaknya wisatawan yang ingin berkunjung, peningkatan produk dan atraksi wisata dengan memanfaatkan potensi-potensi yang ada.¹⁰⁹

Dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki Desa Rahtawu seperti banyaknya air yang melimpah dan panorama alam yang

¹⁰⁷ Salah Wahab, *Manajemen Kepariwisata* (Jakarta: PT Pradnya Paramita, 2003), 75.

¹⁰⁸ Transkrip Wawancara dengan pemerintah Desa Rahtawu, pada tanggal 03-06 Agustus 2022.

¹⁰⁹ I Gede Pitana, *Sosiologi Pariwisata* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2005), 35.

indah dengan menambahkan kereta wisata yang bisa digunakan untuk mengelilingi obyek wisata tentunya dapat menambah pengunjung obyek wisata. Peningkatan produk dan atraksi wisata mampu menjadi daya tarik bagi pengunjung jika pemerintah daerah dan pengelola jeli melihat peluang tersebut.

Letak geografis Kabupaten Kudus yang berada di Jalur pantura merupakan letak yang cukup strategis yang dapat mempermudah masuknya wisatawan ke Kabupaten Kudus. Selain itu letak Kabupaten Kudus yang dilalui jalan pantura juga dapat mempunyai dampak positif terhadap promosi yang dapat dilakukan untuk mengenalkan pariwisata Kabupaten Kudus. Upaya tersebut dapat dilakukan seperti memasang spanduk dan alih di Jalur pantura untuk mengenalkan pariwisata Kabupaten Kudus.¹¹⁰

Tingkat aksesibilitas yang mudah memberikan kenyamanan bagi pengunjung yang ingin berkunjung ke Obyek Wisata Desa Rahtawu karena letak yang mudah dijangkau dan sarana transportasi umum yang dapat menjangkaunya. Kebijakan otonomi daerah memberikan kewenangan kepada daerah untuk menggali potensi sumber daya alam yang ada. Dengan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi serta letak geografis Kabupaten Kudus yang berada pada jalur pantura memberi pengaruh yang signifikan untuk pengembangan pariwisata sebagai peluang untuk lebih mengembangkan pariwisata di Kabupaten Kudus.

Pembangunan pariwisata agar mampu melaju pesat tidak bisa hanya mengandalkan pendanaan dari pemerintah saja, untuk itu perlu kerjasama dengan berbagai sektor usaha atau kerjasama dengan investor.¹¹¹ Di Kabupaten Kudus sendiri terdapat beberapa perusahaan-perusahaan besar yang potensial untuk dirangkul pemerintah daerah dalam rangka mengembangkan sektor pariwisata. Pemerintah daerah perlu memperhatikan sektor pariwisata dan mendorong investor serta berbagai sektor usaha khususnya di Kabupaten Kudus sendiri mapun dari luar daerah guna mendukung pembangunan sektor pariwisata khususnya Obyek Wisata Rahtawu.

Peluang yang dimiliki Obyek Wisata Rahtawu sangatlah potensial jika obyek wisata ini terus dikembangkan. Dengan peluang yang dimiliki diharapkan dimasa mendatang akan mampu menyumbang PAD yang cukup tinggi terhadap Kabupaten Kudus

¹¹⁰ Transkrip Wawancara dengan pemerintah Desa Rahtawu, pada tanggal 18-20 Juli 2022.

¹¹¹ Sammeng, *Cakrawala Pariwisata*, 54.

dan menjadikan Obyek Wisata Rahtawu menjadi potensi daerah yang terus berkembang dan menjadi potensi andalan baru di sektor pariwisata.

Dalam setiap upaya pengembangan pasti terdapat tantangan yang mampu menghambat proses pengembangan bila tidak dicari jalan keluarnya. Berikut adalah beberapa ancaman yang terdapat di Obyek Wisata Rahtawu yaitu, berkembangnya obyek wisata lain yang meningkatkan persaingan, kesadaran wisatawan untuk menjaga obyek wisata, kerusakan lingkungan akibat pengembangan yang seenaknya, banjir bandang dan tanah longsor, dan meningkatnya peraturan pemerintah.¹¹²

Banyaknya obyek wisata di Kabupaten Kudus memberikan variasi bagi pengunjung dan memacu pengembangan obyek wisata tersebut agar dapat menarik pengunjung. di Obyek Wisata Rahtawu juga ikut dalam persaingan tersebut hal ini dapat dilihat bahwa di Kabupaten Pati juga terdapat obyek wisata alam lainnya seperti Kali Pethuk, Air Terjun Kali Banteng, Air Terjun Gonggomino dan Pendakian Abiyoso. Untuk dapat bersaing dengan obyek-obyek lain, di Obyek Wisata Rahtawu perlu inovasi-inovasi untuk menarik pengunjung yang merupakan tugas berat bagi pengelola obyek, maka dibutuhkan sumber daya manusia yang handal dan berkualitas.¹¹³

Untuk tantangan yang lain seperti kesadaran wisatawan untuk menjaga obyek wisata, kerusakan lingkungan akibat pengembangan yang seenaknya, banjir bandang dan tanah longsor yang tergolong tinggi. Kesadaran pengunjung untuk ikut menjaga obyek merupakan hal penting agar pengunjung satu sama lainnya memperoleh kenyamanan dan menjaga keasrian obyek wisata. Dalam pengembangan pun perlu berhati-hati agar tidak merusak lingkungan.¹¹⁴

Dalam perkembangan perekonomian daerah, perubahan paradigma pembangunan dari era sentralisasi menuju desentralisasi yang tertuang dalam konsep otonomi daerah dengan landasan hukumnya pada UU No. 32 Tahun 2004, memberi konsekuensi pada daerah untuk dapat menggali dan memberdayakan seluruh potensi yang dimiliki sebagai penerimaan daerah yang dapat

¹¹² G Suwanto, *Dasar-Dasar Pariwisata* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2004), 62.

¹¹³ Transkrip Wawancara dengan pemerintah Desa Rahtawu, pada tanggal 18-20 Juli 2022.

¹¹⁴ Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik*, 70.

digunakan sebagai modal pembangunan tanpa harus bergantung pada pemerintah pusat. Dengan pemberian kewenangan yang luas kepada Kabupaten/Kota, maka Kabupaten/Kota dituntut harus benar-benar berpikiran jauh kedepan untuk dapat mengembangkan semua potensi sumber daya alam yang pada gilirannya akan bermuara kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini memungkinkan pemerintah daerah Pati membuat berbagai peraturan daerah. Tidak semua peraturan daerah tersebut menguntungkan semua pihak walaupun peraturan tersebut dibuat untuk kesejahteraan masyarakat Kudus. Hal inilah yang perlu diwaspadai dan dicari jalan keluarnya.¹¹⁵

Program Pengembangan Obyek Wisata yang Masih Sederhana, Pengembangan yang dilakukan pada Obyek Wisata Desa Rahtawu pada umumnya masih sederhana. Menurut hasil wawancara, pada tahun 2021 ini ada program jangka pendek untuk pengembangan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo yaitu pembangunan gapura pintu masuk obyek wisata, pemasangan baliho dan spanduk di tempat-tempat obyek wisata, biro perjalanan, hotel, dan rumah makan dalam rangka menyongsong/mensukseskan Visit Jateng 2021. Diharapkan program jangka pendek tersebut mampu meningkatkan jumlah pengunjung yang datang ke obyek wisata.¹¹⁶

Keterbatasan Anggaran untuk Biaya Sarana dan prasarana Obyek Wisata, Keterbatasan dana ini yang mengakibatkan tersendatnya pengembangan obyek wisata yang menjadikan pengembangan Obyek Wisata Desa Rahtawu masih sederhana. Promosi pariwisata di Kabupaten Kudus masih tergolong kurang efektif yang terlihat dari belum adanya peningkatan arus kunjungan wisatawan di Kabupaten Kudus yang signifikan. Sistem promosi yang dijalankan pada kepariwisataan Kabupaten Kudus ini sekarang hanya terbatas pada sistem promosi dengan menggunakan pamflet dan buket pada acara festival baik pada tingkat regional, provinsi maupun nasional.

Letak Obyek Wisata Rahtawu yang jauh dengan pusat kota Kudus membuatnya kurang strategis dan tidak didukung dengan kondisi jalan yang baik dan sempit. Hal ini dapat dilihat banyak jalan yang berlubang yang diakibatkan banyaknya truk bermuatan

¹¹⁵ Suwanto, *Dasar-Dasar Pariwisata*, 77.

¹¹⁶ Transkrip Wawancara dengan pemerintah Desa Rahtawu, pada tanggal 18-20 Juli 2022.

berat yang melintasinya. Keadaan jalan yang kurang baik dan sempit akan menjadi hambatan yang besar jika tidak ditangani karena dapat mengurangi jumlah pengunjung yang ingin berkunjung ke obyek wisata Rahtawu karena jalan yang dilalui untuk menuju ke obyek wisata kurang begitu nyaman.¹¹⁷

Manajerial merupakan komponen yang dibutuhkan untuk semua kegiatan usaha. Manajemen yang baik dalam promosi, perencanaan, pemasaran maupun pengembangan produk agrowisata sangat mempengaruhi keberhasilan upaya peningkatan arus pengunjung. Namun, pengelolaan Obyek Wisata Rahtawu masih terlihat kurang profesional. Hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya kuantitas maupun kualitas dari tenaga kerja yang ada sehingga mereka kurang menguasai permasalahan. Kualitas tenaga kerja yang dimiliki oleh pengelola Obyek Wisata Rahtawu SDMnya masih rendah karena tidak sesuai dengan spesialisasi bidang pariwisata. Sehingga, perlu tenaga pengelola khusus dari pariwisata agar dapat mengelola obyek wisata dengan baik.¹¹⁸



¹¹⁷ Transkrip Wawancara dengan pemerintah Desa Rahtawu, pada tanggal 18-20 Juli 2022.

¹¹⁸ Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik*, 79.